**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Oleh karena itu mereka harus disiapkan sejak dini agar mempunyai kemampuan, karakter dan kepedulian terhadap perkembangan bangsa dan negaranya, dan pembentukan kemampuan, karakter dan kepedulian terhadap perkembangan bangsa dan negara itu dilakukan melalui pendidikan baik pendidikan formal, non formal maupun informal.

Salah satu kemampuan yang penting dan harus dikuasai oleh anak-anak adalah kemampuan membaca dan menulis. Karena kemapuan membaca dan menulis sangat menunjang pada aspek-aspek perkembangan lainnya terutama pada aspek perkembangan bahasa anak. Maka dari itu kemampuan ini dapat mulai diasah atau di kenalkan sejak usia pra sekolah sehingga anak tidak mengalami kesulitan pada jenjang berikutnya.

Namun, cara yang dapat digunakan dalam belajar membaca dan menulis itu memiliki berbagai macam cara yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam belajar membaca, salah satunya adalah Salah satu cara yaitu dengan menggunakan kartu kata *(flash card)* dengan cara mengajarkan fonik pada anak. Dengan penggunaan kartu kata anak dapat belajar membaca permulaan dengan bermain karena kartu kata disertai dengan gambar yang berwarna, sehingga anak-anak merasa sedang bermain walaupun sebenarnya meraka sedang belajar. Anak diajarkan bunyi perhuruf dengan kata yang ada di kartu kata.

1

Pengajaran Membaca Permulaan seseorang anak sangat ditentukan oleh kemampuannya saat belajar membaca permulaan. Pelajaran membaca permulaan mengajarkan pengenalan huruf dan rangkaiannya, seperti: suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

Berdasarkan survey awal, kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal tergolong masih kurang, ini dapat dilihat dari keadaan, anak belum mampu mengenali huruf dan melafazkan bunyi huruf secara sederhana. Sebagai contoh anak masih sulit membedakan antara huruf b dan p atau huruf m dan n. Usaha untuk mengembangkan kemampuan membaca ini juga dilakukan para pendidik Taman Kanak-kanak setiap harinya. Sebagai contoh, pendidik seringkali mengajak anak untuk bermain dengan memperlihatkan kartu kata dengan berbagai variasi gambar sesuai tema yang diajarkan.

Dari fenomena di atas, maka penulis terdorong untuk mengkaji secara empirik mengenai Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Pinrang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Pinrang?

1. **Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Pinrang.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

* 1. Sebagai sumbangan khasanah pengetahuan penerapan metode fonik dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan anak.
  2. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti penggunaan metode fonik dengan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

1. Manfaat Praktis
   1. Bagi orang tua, agar dapat menggunakan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.
   2. Bagi guru/pendidik, agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi terhadap penggunaan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.